

	News Title : Lakukan Kolaborasi, Bappebti dan Ombudsman Akan Percepat Penyelesaian Aduan Masyarakat	
	Media Name : Rbg.id	Journalist : Eka Cahyani
	Publish Date : 03 February 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Yeka Hendra Fatika (Anggota Ombudsman RI)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Pengaduan Investasi Bodong

 [Ekonomi](#)

Lakukan Kolaborasi, Bappebti dan Ombudsman Akan Percepat Penyelesaian Aduan Masyarakat

Eka Cahyani - Jumat, 3 Februari 2023 | 19:58 WIB



Ilustrasi berjabat tangan (Sumber: Pexels)

RBG.id – Bersama **Ombudsman RI**, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan berkomitmen akan mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat tentang perdagangan berjangka komoditi.

Bappebti diketahui juga sedang mengencankan diseminasi peningkatan literasi masyarakat terkait investasi.

"Bappebti bersama **Ombudsman** akan terus berkoordinasi menyelesaikan pengaduan masyarakat terkait investasi. Kami mengapresiasi masukan yang diberikan **Ombudsman** dan akan segera mindaklanjuti suoi kewenangan Bappebti," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dalam keterangannya saat melakukan kunjungan anggota **Ombudsman RI** Yeka Hendra Fatika di kantor Bappebti, Kamis (2/2).

Sementara itu, penanganan pengaduan nasabah yang dilaksanakan klarifikasi **Ombudsman** seluruhnya sudah ditindaklanjuti berdasarkan Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelesaian Perselisihan Nasabah di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

BACA JUGA: Kembali Tinjau KEK Kesehatan Sanur, Zulkifli Hasan Sebut Akan Bangun Hotel dan Rumah Sakit BUMN Terbaik

"Sepanjang 2021-2023 terdapat 16 pengaduan masyarakat terkait Bappebti. Dari jumlah tersebut, enam pengaduan dinyatakan telah selesai dan ditutup. Seluruh laporan yang ditutup pada periode tersebut telah tercapai kesepakatan perdamaian antara nasabah dengan perusahaan pialang berjangka," jelasnya.

Lebih lanjut, Didid mengumumkan ada 1 dari 16 pengaduan nasabah yang dimintai klarifikasi **Ombudsman** yang tak tercatat sebagai nasabah perusahaan pialang berjangka yang terdaftar di Bappebti. Oleh karena itu, ia mengusulkan kepada pelapor untuk menindaklanjuti hal tersebut hingga ke Kepolisian RI.

Sementara kelima belas lainnya tercatat sedang diproses. 15 pengaduan nasabah tersebut antara lain 6 pengaduan telah tercapai kesepakatan perdamaian dan pengaduan nasabah telah ditutup, 1 pengaduan sedang diproses di Pengadilan Negeri Surabaya, 2 pengaduan sedang proses pemeriksaan oleh tim pemeriksa Bappebti, dan 6 pengaduan telah dilakukan mediasi oleh Bursa Brijangka, namun tidak tercapai kesepakatan.

Lebih lanjut, Bappebti dikabarkan juga tengah melaksanakan evaluasi laporan penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan oleh bursa berjangka.

“Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan, Bappebti menemukan dugaan adanya pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Perdagangan Berjangka, yang ditindaklanjuti dengan pemeriksaan. Selain itu, Bappebti juga menemukan dugaan adanya pelanggaran ketentuan pidana di bidang perdagangan berjangka yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyelidikan,” ujar Didid.

Menurut Didid, awalnya pengaduan masyarakat merupakan permohonan uang kembali atau ganti rugi kepada perusahaan berjangka. Kemudian, hal ini berlanjut pada permintaan untuk melakukan penyidikan atau pemeriksaan terhadap perusahaan pialang berjangka oleh Bappebti.

BACA JUGA: Airlangga Hartarto Sebut Indonesia Bakal Punya Pabrik Tembaga Terbesar di Dunia

Bappebti dan Ombudsman nantinya akan berkolaborasi memisahkan kasus berdasarkan asal kerugiannya, termasuk kerugian yang disebabkan risiko dari investasi atau malpraktik yang dijalankan perusahaan pialang berjangka. Hal ini yang menentukan langkah tindak lanjut kedepannya, apakah secara pidana, administratif, atau perdata.

“Masyarakat perlu menyadari investasi akan selalu melekat dengan risiko. Sehingga, masyarakat harus bijak dalam memilih investasi,” imbaunya.

Anggota **Ombudsman** RI Yeka Hendra Fatika mengungkapkan, **Ombudsman** RI menjalankan klasifikasi langsung bersama Bappebti supaya laporan masyarakat yang masuk ke **Ombudsman** bisa dapat cepat terselesaikan. Selain itu, hal ini juga dilakukan untuk menyoroti dibutuhkannya pemaksimalan program edukasi masyarakat agar berinvestasi secara kesadaran.